

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku pop-up. Pengembangan produk buku pop-up ini dibuat atas dasar pertimbangan antara pengembang dengan guru atau pihak sekolah PAUD Bunga Bangsa dalam mengatasi kesulitan anak untuk mengkonsumsi makanan sehat dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun. Buku pop-up yang sudah dikembangkan memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Buku pop-up ini dapat digunakan anak usia 4-5 tahun untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam hal makanan sehat.

Dalam mengembangkan buku pop-up ini, pengembang mengacu pada model pengembangan produk yang dikemukakan oleh Baker and Schultz. Prosedur pengembangan model Baker and Schultz dibagi menjadi tujuh tahapan yaitu

1. *Formulation*

Pada tahapan ini merupakan tahapan awal pengembang melakukan perumusan dengan mengidentifikasi tentang perlu tidaknya pengembangan media buku *pop-up* ini. Pada tahapan perumusan ini telah dilakukan dengan diawali pengembang mengamati karakteristik anak, sasaran untuk dilakukan pengembangan media buku *pop-up* ini, pengembang akan meninjau kembali dari segi materi yang akan dibahas pada buku *pop-up*. Materi pengenalan

makanan sehat mencakup pengenalan makanan empat sehat lima sempurna. Penggunaan buku pop-up ini sangatlah menarik dengan kreatifitas gambar yang ditampilkan akan membuat anak menjadi antusias untuk ikut berperan aktif pada kegiatan di pendidikan anak usia dini.

2. Instructional Specifications

Pada tahapan kedua ini, pengembang telah melakukan kegiatan untuk merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator ketercapaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan di pendidikan anak usia dini Bunga Bangsa. Merumuskan materi juga atas pertimbangan ahli materi untuk menentukan materi yang akan diberikan dan disesuaikan dengan kondisi kegiatan belajar sambil bermain anak usia dini

3. Item tryout

Pada tahapan uji coba butir soal ini pengembang telah melakukan identifikasi kepada siswa agar pengembang dapat mengukur kemampuan anak atau hasil belajar. Tingkat keberhasilan uji butir soal siswa tidak dapat dinilai melalui instrumen soal karena untuk di jenjang pendidikan anak usia dini ini hanya akan dilihat keberhasilannya jika anak mampu mencapai target untuk menerapkan materi yang sudah diketahui. Dengan demikian sebelum melakukan pengembangan, terlebih dahulu pengembang memberikan pertanyaan kepada para guru pendidikan anak usia dini mengenai kesulitan yang dihadapi anak usia dini.

4. *Product Development*

Pada tahapan ini merupakan tahapan pengembang untuk memulai melakukan mengembangkan produk buku *pop-up*, ada 10 tahapan dalam pengembang melakukan proses produksi yaitu : menentukan judul, membuat naskah, membuat *story board*, menggambar subjek dan tampilan gambar background, pewarnan gambar subjek dan tampilan gambar *background*, pengaturan layout pada tampilan buku, pembuatan pola pada gambar *pop-up*, mendesain cover, proses pengecekan kelengkapan dan kesesuaian gambar *pop-up*, serta proses akhir produksi buku *pop-up* dengan pengemasan, penjilidtan buku dan penggabungan bentuk *pop-up*..

5. *Product Tryout*

Pada tahapan uji coba produk pengembang telah melakukan uji coba produk dengan empat tahapannya diantaranya :

- 1) Tahap *expert review* telah dilakukan penilaian oleh ahli media dan ahli materi dengan skala penilaian 1,00 – 1,75 merupakan sangat kurang baik, 1,76 – 2,51 merupakan cukup baik, 2,52 – 3,27 merupakan baik, 3,28 – 4,00 merupakan sangat baik. Berdasarkan hasil ujicoba *expert review* didapat hasil rata-rata 2,9. Dari hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan buku *pop-up* untuk pengenalan makanan sehat memiliki kualitas produk yang baik.
- 2) Tahap *one to one evaluation*, pada tahapan ini pengembang telah melakukan pengamatan terhadap produk buku *pop-up* yang sudah dibuatnya sudah sesuaikah dengan tujuan kegiatan belajar sambil

bermain anak usia dini. Pengembang melakukan pengamatan dengan melihat respon siswa saat menggunakan maupun setelah menggunakan media buku *pop-up* dan hasil dari pemahaman materi yang diberikan oleh gurunya di kelas. Respon dari pengamatan pengembang dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku *pop-up* sangatlah dapat membuat anak usia dini menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

- 3) Tahap *small group*, pengembang juga telah melakukan pengamatan dengan membuat kelompok kecil yang terdiri dari empat orang secara acak. Kegiatan pengamatan ini memiliki respon yang sama dengan uji coba produk pada tahapan *one to one evaluation*. Hasil dari uji coba ini membuat anak menjadi lebih fokus, berani dan percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya dengan menceritakan pengalamannya.
- 4) Tahap *field test*, ditahapan ini pengembang melakukan pengamatan pada situasi nyata di pendidikan anak usia dini bunga bangsa dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas *balance*. Hasil dari uji coba ini dapat meningkatkan hasil kegiatan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

6. *Product Revision*

Pada tahap revisi, pengembang melakukan beberapa aspek yang harus diperbaiki pada buku *pop-up* diantaranya yaitu: gambar, warna, bentuk buku *pop-up*, segi materi, segi mengulas latihan materi, penggunaan bahasa

dan cover depan dan belakang pada buku *pop-up*. Revisi pada gambar pengembang mengganti gambar makanan sehat sesuai dengan bentuk aslinya, untuk warna pengembang mendapatkan saran agar gambar dan warna pada gambar segelas susu diperjelas agar gambar segelas susunya menjadi lebih terlihat. Pada segi bentuk buku *pop-up* untuk usia 4-5 tahun dibuat menjadi lebih besar dengan ukuran A3. Dari segi materi, ahli materi meminta penambahan materi di dalam tema kebutuhanku seperti pakaian dan kebersihanku. Sedangkan untuk segi penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia 4-5 tahun agar bahasa yang diucapkan membuat anak untuk bisa memahami penyampaian materi yang diberikan. Selain itu untuk penempatan kalimat disetiap materi buku *pop-up* harus diletakan dibagian atas halaman. Berikut ini penjabaran mengenai perbaikan yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut :

No.	Aspek	Produk sebelum expert	Perbaikan produk setelah expert
1	Ahli Media	Ukuran kertas A5	Ukuran kertas A3
		Peletakan papan kalimat tidak konsisten	Peletakan papan kalimat diletakkan diatas dan
		Tampilan ilustrasi dengan gambar animasi	Tampilan ilustrasi yang diberikan harus fotografi/gambar aslinya
		Ukuran cover harus lebih besar dari halaman buku	Ukuran cover sudah menutupi halaman buku
2	Ahli materi	Urutan materi buah dahulu baru susu	Urutan materi dari Nasi, daging, sayur, buah dan susu
3	Ahli desain pembelajaran	tidak ada peta kompetensi	Sudah ada peta kompetensi
		Tidak ada panduan pengguna	Sudah ada panduan
		Latihan evaluasi disesuaikan dengan setiap materi	Latihan sudah disesuaikan dengan materi
4	Ahli bahasa	Nasi sebagai karbohidrat untuk	Kata karbohidrat diganti

		menghasilkan energi dan memberikan tenaga manusia	menjadi “Nasi sebagai sumber tenaga untuk manusia”
		Daging berfungsi untuk membantu masa pertumbuhan kita dan sebagai cadangan tenaga untuk beraktifitas	Kata disederhanakan menjadi “Daging sebagai pembangun tubuh dan cadangan tenaga”
		Makan daging menjadikan tubuh bekerja dengan baik untuk menghindarkan diri dari penyakit	Kata disederhanakan menjadi “Makan daging itu bagus untuk pertumbuhan”
		Sayuran sangat penting bagi tubuh kita karena terdapat banyak kandungan vitamin dan serat untuk pertumbuhan kita	Kata kandungan vitamin dan serat diganti menjadi “Sayur itu banyak vitamin yang dibutuhkan untuk tubuh kita”
		Sayuran dapat mencegah terjadinya kelebihan berat badan	Sayuran dapat mencegah kelebihan berat badan
		Buah mengandung banyak sumber vitamin di dalam buah agar tubuh kita mendapatkan gizi dan terhindar dari penyakit	Kata disederhanakan menjadi “Buah itu sumber vitamin untuk menghindarkan tubuh terhindar dari penyakit”
		Susu produk dari hewan sapi yang menghasilkan sumber vitamin dan mineral, berperan penting dalam kesehatan tulang	Kata disederhanakan menjadi “Susu itu sangat baik untuk pertumbuhan kesehatan tulang”

7. Operations Analysis

Pada tahapan akhir ini pengembang akan mengulas mengenai kegiatan awal melakukan proses pengembangan sampai dengan hasil akhir dari pengembangan produk buku *pop-up* ini secara keseluruhan, baik itu kritik saran, kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada produk buku *pop-up* untuk pendidikan anak usia dini.

B. Implikasi

Implikasi di dalam pengembangan buku *pop-up* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa, khususnya siswa PAUD Bunga Bangsa. Pengembangan buku *pop-up* ini juga memberikan implikasi kepada mahasiswa lainnya, khususnya untuk mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan sumber belajar. Pengembangan buku *pop-up* ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan buku *pop-up* lainnya yang berpedoman pada prosedur pengembangan penelitian.

C. Saran

Dalam melakukan pengembangan buku *pop-up* ini terdapat banyak kendala yang dialami pengembang untuk melakukan revisi yang harus dilakukan untuk menyempurnakan dan meminimalkan setiap kekurangan yang terdapat pada buku *pop-up* ini. Oleh karena itu pengembang menyarankan khususnya mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan UNJ disarankan untuk memperhatikan aspek kreatifitas dalam membuat buku *pop-up* agar bentuk *pop-up* bisa terlihat seperti tiga dimensi dan mempertimbangkan efesien waktu dalam pengembangan produk agar hasil pengembangannya mendapat hasil yang maksimal.